

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Di mana dalam hal ini peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk mengungkapkan mengenai bagaimana proses pelaksanaan akad *qardh wal ijarah* pada produk Talangan Haji yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gala Mitra Abadi Purwodadi. Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut. Oleh sebab itu konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian.²

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah riset yang memberikan wawasan dan pengertian mengenai seperangkat problem atau masalah. Riset kualitatif ini termasuk dalam metode *research exploratory* di mana pengumpulan datanya tidak terstruktur dan jumlah sampelnya kecil. Observasi statistik yang bersifat kualitatif merupakan serangkaian observasi di mana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang mungkin tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran. Penelitian kualitatif bisa digunakan dalam berbagai pendekatan, antara lain: *ethnografi*, studi *naturalistik*, studi kasus, studi lapangan, pekerjaan teknis, dan pengamatan langsung.³

¹ Suharsini Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

³ Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016), 29-30.

Metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan di penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menulis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau menguantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang “Analisis Akad *Qardh Wal Ijarah* pada Pembiayaan Talangan Haji (Studi Kasus di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi)” dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditentukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah. maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di berbagai kantor kas BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi, yaitu di kantor kas Godong, kantor kas Undaan, kantor kas Wirosari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019 sampai dengan tanggal 20 Januari 2020.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian “Analisis Akad *Qardh wal Ijarah* pada Dana Talangan Haji di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi” adalah pegawai serta nasabah dana talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi yang berbeda di sekitar kantor kas Godong, kantor kas Undaan, kantor kas Wirosari.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti mengambil beberapa sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium ini disebut sumber primer. Data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu pemilik manajer, karyawan, nasabah dan serta observasi secara langsung ke BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

2. Data Sekunder

Sumber dari bahan bacaan disebut sumber sekunder. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Untuk itu peneliti harus mengetahui di mana bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan menghemat waktu dan biaya.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participian observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, di mana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam, seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara, untuk melakukan wawancara berikutnya. Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban). Hal ini berarti wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu. Sedangkan jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari direktur utama BPRS Gala Mitra Abadi, marketing dan nasabah dana talangan haji.

2. Metode Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi

yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis tertentu lebih kuat dari informasi lisan atau hal-hal tertentu, seperti janji-janji, peraturan-peraturan, realisasi atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

3. Melakukan Observasi Terlibat

Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat. Bagaimana caranya agar suasana alamiah kehidupan sosial tidak terganggu ketika peneliti melakukan observasi. Hal-hal ini dapat dicapai dengan cara peneliti menjadi bagian dan diterima menjadi bagian dalam kehidupan manusia yang diteliti. Caranya adalah peneliti hidup di tengah-tengah kelompok manusia tersebut, melakukan hal-hal yang mereka lakukan dengan cara mereka. Apabila peneliti dalam jangka waktu tertentu tinggal dalam kelompok yang mereka teliti dan melakukan hal-hal yang mereka lakukan, maka ini disebut observasi terlibat.

F. Pengujian Keabsahan

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks,
- b) Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti,

- c) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau berpengaruh sesaat.⁷
2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya memengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam pelaksanaan akad *Qardh* dan *ijarah* pada talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi

data yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data analisis tentang akad *qardh wal ijarah* pada dana talangan haji di BPRS Gala Mitra dari wawancara kepada informan, selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2, dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat *display* ini juga merupakan analisis. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat mengenai hasil analisis akad *Al-Qardh wal Ijarah* pada talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan, untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperolehnya sejak mulanya mengambil kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian tentang analisis akad *qardh wal ijarah* pada dana talangan haji di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.